

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Jenis penelitian yang akan digunakan untuk menganalisis pengaruh fintech dan media sosial terhadap perkembangan UMKM kota Metro Barat. Berdasarkan hubungan variabel yang diteliti, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian bagian dan fenomena serta hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif mengembangkan dan menggunakan model model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:136) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kecamatan Metro barat.

Tabel 3.1
Data UMKM Metro Barat
Tahun 2019

No	Desa/Kelurahan	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	jumlah UMKM
1	Mulyojati	333	75	-	408
2	Mulyosari	213	25	4	242
3	ganjar agung	351	129	43	523
4	ganjar sari	312	35	5	352
Jumlah		1209	264	52	1525

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Metro

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:137) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan menggunakan teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel (sugiyono,2018:84). Salah satu teknik dalam *non probability sampling* adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (sugiyono,2018:85). Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) UMKM yang telah menggunakan finansial teknologi dalam Usahanya dan terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota metro.
- 2) UMKM yang telah menggunakan media sosial dalam menjalankan Usahanya dan terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota metro

Berdasarkan kriteria diatas di peroleh data sampel penelitian ini berjumlah 92 UMKM.

2. Tahapan

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data melalui hasil observasi dan kuesioner.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:137) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain ataupun dokumen. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi atau mendukung data primer. Dalam penelitian ini data sekunder yang didapatkan penulis berasal dari jurnal, artikel, media internet dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

C. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah penelitian dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:38) menyatakan bahwa variabel penelitian dapat diartikan segala sesuatu yang sejak awal telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk kemudian dimengerti dan dapat ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus lebih dahulu memutuskan atau menetapkan segala sesuatu mengenai penelitian yang akan dilakukan untuk kemudian diakhir penelitian didapatkan kesimpulannya.

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018:39) menyatakan variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Jadi variabel ini sifatnya menerangkan dan mempengaruhi variabel lainnya yang tidak bebas. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu, Financial Technology (X_1), dan Media Sosial (X_2).

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018:39) menyatakan bahwa variabel dependen (variabel terkait) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen (variabel terkait) adalah Perkembangan UMKM (Y).

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Jumlah Item
1	Finansial Teknologi (X_1)	Fintech merupakan inovasi baru di bidang jasa keuangan dengan sentuhan teknologi sehingga memudahkan pelayanan keuangan	(a) Payment Gateway. (b) Dompot Digital. (c) Peer-to-Peer Landing	likert (1-5)	1-15 Pertanyaan

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Jumlah Item
		sehingga layanan keuangan lebih efisien dan efektif			
2	Media Sosial (X2)	media sosial merupakan suatu media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk berinteraksi tanpa batas ruang dan waktu	(a) Facebook, (b) Instagram	likert (1-5)	1-15 Pertanyaan
3	perkembangan UMKM (Y)	Perkembangan UMKM merupakan berbagai konsep yang merupakan antara dari hasil (jumlah barang dan jasa yang di produksi) dengan sumber (modal) yang di butuhkan guna memenuhi dalam perkembangan UMKM	(a) Kinerja Usaha, (b) Orientasi Kewirausahaan	likert (1-5)	1-15 Pertanyaan

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada lokasi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan skunder. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (*Library reserch*)

Penelitian kepustakaan (*Library reserch*) adalah penelitian yang dilakukan atas dasar karya tulis, termasuk dari penelitian baik yang telah maupun belum dipublikasikan.

Perpustakaan merupakan tempat yang baik untuk memperoleh bahan bahan dan informasi yang dikumpulkan, dibaca dan dikaji, dicatat dan di manfaatkan. Seorang peneliti hendaknya mengetahui dan tidak merasa asing dilingkungan perpustakaan karena dengan mengenal situasi perpustakaan peneliti akan dengan mudah menemukan apa yang diperlukan.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

adalah penelitian dengan cara mengadakan penelitian langsung terhadap perusahaan yang terjadi objek penelitian untuk mendapatkan data – data dan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahan atau sebagai *Re-checking* atau pembuktian terhadap informasi dan keterangan yang diperoleh sebelumnya.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah alat pengumpulan data yang nantinya data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu, Menurut Husein Umar (2003:101). Dengan pertanyaan melalui angket tertulis responden lebih bebas untuk menjawab karena tidak berhadapan dengan penanya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi yang positif. Terdapat lima kategori pembobotan dalam skala *Likert*, yaitu:

Tabel 3.3
Skala Model Likert
Keterangan

No	Klasifikasi	Keterangan	Skala Likert
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	R	Ragu – Ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih diinterpretasikan. Data yang dihimpun dari hasil penelitian lapangan akan penulis bandingkan dengan data kepustakaan kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Analisis pada penelitian ini dilakukan secara kuantitatif.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subjek penelitian, menurut Sugiyono (2018:267) uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas pada setiap pertanyaan hasil r_{hitung} di bandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - 2$ untuk signifikan 5% $n =$ jumlah sampel. Jika nilai suatu signifikan $< \alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan valid. Sedangkan jika suatu nilai signifikan $> \alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Realibilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, menurut Sugiyono (2018:268). Data yang tidak reliable, tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias, suatu alat ukur yang dinilai reliable jika pengukuran tersebut menghasilkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Jika nilai *cronbach alpha* $\alpha > 0,60$ maka reliable

Jika nilai *cronbach alpha* $\alpha < 0,06$ maka tidak reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternatif yang digunakan adalah statistic non parametic, yaitu dengan menggunakan uji liliefors dengan melihat nilai pada Kolmogrov-Smirnov. Oleh karena dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, maka jika nilai signifikansi dari nilai Kolmogrov-Smirnov $> 5\%$, data yang digunakan adalah berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 5\%$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Deviation for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05.

1. Jika nilai Deviation from linearity sig. $> 0,05$ maka terjadi hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen
2. Jika nilai deviation from linearity sig $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi diantara variabel bebas (independen). Jika diantara variabel independen saling berkorelasi maka variabel – variabel ini tidak orthogonal sehingga tidak bisa di uji menggunakan model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel independen dapat dilihat dari nilai toleran maupun *varian inflation factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan penggunaan nilai toleran dan VIF tersebut (Ghozali,2011). Dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai toleran $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka tidak ada multikolinieritas diantara variabel independen.

- 2) Jika nilai toleran $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 maka ada multikolinieritas diantara variabel independen.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2011). Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic. Uji statistic yang dipilih adalah uji glejser, yaitu :

1. Apabila sig 2-tailed $< \alpha = 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas .
2. Apabila sig 2-tailed $> \alpha = 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (UMKM)

A = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien garis regresi

X_1, X_2 = Variabel independen (finansial teknologi, media sosial)

e = error / variabel pengganggu

b. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X_1 dan X_2 (finansial teknologi dan media sosial) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (perkembangan UMKM) secara terpisah atau parsial. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho : Variabel-variabel bebas (finansial teknologi dan media sosial) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (perkembangan UMKM).

Ha : Variabel-variabel bebas (finansial teknologi dan media sosial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (perkembangan UMKM).

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji signifikansi simultan (F)

Uji Signifikansi Simultan menunjukkan pengujian pengaruh variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, Ghozali (2011). Apabila nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, Ghozali (2011). Dengan kata lain model regresi layak untuk diujikan. Dimana jika nilai signifikan $F \leq 0,05$ maka Hipotesis diterima. Jika nilai signifikan $F \geq 0,05$ maka Hipotesis ditolak.

d. Uji Koefisien Determinasi R^2

Adjusted R² ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terkait Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. apabila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (*Adjusted R² =0*), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila *Adjusted R² =1*, maka semua titik pengamatan berada pada garis regresi (Ghozali,2011)